

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Produksi dan pendapatan usahatani jagung hibrida kemitraan dan non hibrida di Desa Sumbermanjing Kulon, Kecamatan Pagak berbeda secara nyata, dimana rata-rata produksi usahatani jagung hibrida kemitraan adalah 5.071 Kg/Ha dengan pendapatan Rp.24.972.790/Ha dan rata-rata produksi jagung non hibrida 2.823 Kg/Ha dengan pendapatan sebesar Rp.7.344.845/Ha.
2. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap pengambilan keputusan petani untuk menjalankan usahatani jagung hibrida kemitraan di Desa Sumbermanjing Kulon, Kecamatan Pagak adalah pendidikan, pengalaman dan pendapatan, sedangkan faktor usia petani tidak menunjukkan adanya pengaruh yang nyata.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dibuat dalam penelitian ini, agar studi dan topik penelitian dapat bermanfaat, berkembang dan dapat dibuat acuan maka dibuatlah saran sebagai berikut :

1. Petani di Desa Sumbermanjing Kulon, Kecamatan Pagak sebaiknya melakukan kemitraan bersama PT. Advanta Seeds Indonesia dalam kegiatan usahatani jagungnya karena produksi dan pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan produksi dan pendapatan dari usahatani yang menggunakan benih jagung non hibrida

2. Guna mendorong dan mengoptimalkan penggunaan varietas benih jagung hibrida di kalangan petani, baik *Field Assistant* dan *Agronomist* sebaiknya lebih aktif dalam mengadakan penyuluhan untuk menyampaikan informasi-informasi terkait varietas jagung hibrida sehingga dapat meningkatkan pengetahuan petani tentang keunggulan bermitra dengan PT. Advanta Seeds Indonesia.